

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab pendidikan pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga, dimulai sejak anak berada dalam kandungan, kemudian dilahirkan, dan secara bertahap mengalami pertumbuhan dan perkembangan hingga mencapai usia dewasa dan memahami kewajibannya. Selain keluarga, masyarakat, sekolah, pemerintah, dan berbagai lembaga lain yang terkait juga memiliki peran penting dalam pendidikan.¹ Maraknya kasus pelajar yang saat ini tersorot media tentang perilaku yang menunjukkan kelakuan yang kurang pantas sebagai generasi muda penerus bangsa, hal ini menunjukkan bahwa pintar saja tidak cukup jika tidak dibarengi dengan karakter yang baik. Hal ini bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja tapi juga peran orang tua yang mendukung anak untuk selalu berperilaku baik didalam maupun di luar rumah.

Keluarga menjadi pendidikan pertama bagi setiap individu karena seorang anak pertama kali menjumpai cara belajar melalui keluarga.² Terkait dengan keluarga, pola asuh merupakan faktor penting dalam perkembangan emosi dan pembentukan kepribadian anak ketika dewasa. Pola asuh orang tua dipengaruhi oleh kebiasaan ayah dan ibu dalam memimpin dan mendidik anak di dalam keluarga. Pada dasarnya, pola asuh adalah pola perilaku yang diterapkan oleh orang tua kepada anak secara relatif konsisten dari waktu ke waktu. Setiap orang tua memiliki metode sendiri dalam menerapkan pola asuh, yang berbeda dari satu keluarga ke keluarga lainnya. Pola asuh inilah yang akan membentuk perkembangan emosi dan kepribadian anak. Sebuah gagasan atau ide yang melalui proses kreatif dan dituangkan dalam bentuk tulisan disebut karya sastra. Umumnya, karya sastra ditulis berdasarkan permasalahan kehidupan manusia, yang mencerminkan keresahan yang dialami atau dirasakan oleh pengarang. Selain itu, karya sastra mengandung konsep yang berasal dari pengarang itu sendiri, di mana pandangan atau pemahaman tentang kehidupan digambarkan oleh pengarang

¹ Fatkhur Rohman, *Tanggung Jawab Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam (Jurnal:INTIQAD Jurnal Agama dan Pendidikan Islam) Vol.12, No.02, 172*

² Siti Hajar Loilatu, *Psikologi Pembelajaran*, (Sada Kurnia Pustaka: Banten, 2023), 58

melalui tulisannya, yang disebut karya sastra.³ Hal ini melibatkan penggunaan bahasa yang kuat, imajinatif, dan seringkali estetis untuk menyampaikan ide, menyentuh emosi, atau merangsang pemikiran pembaca. Dalam karya sastra, penulis sering menggunakan berbagai gaya bahasa, metafora, simbol, dan teknik lainnya untuk menciptakan pengalaman yang mendalam bagi pembaca.

Karya sastra terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: karya sastra berbentuk prosa, karya sastra berbentuk puisi, dan karya sastra berbentuk drama.⁴ Karya sastra berbentuk prosa ciri-ciri utamanya adalah penulisan dalam bentuk kalimat dan paragraf, tanpa pembagian ke dalam baris-baris atau bait-bait tertentu. Setiap bentuk karya sastra memiliki gaya penulisan dan fungsi unik. Prosa cenderung lebih panjang dan mendalam dalam pengembangan cerita dan karakter. Novel masuk dalam kategori karya sastra berbentuk prosa. Dalam kata lain, novel merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan ide yang berasal dari apa yang difikirkan maupun dirasakan oleh sastrawan. Di dalam novel juga terdapat struktur yang mendukungnya untuk memberikan kesan hidup seperti penokohan, alur, latar, tema dan amanat.

Secara umum, novel adalah karangan prosa panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.⁵ Dalam sebuah novel, penulis memiliki ruang yang luas untuk mengembangkan karakter, latar, dan alur cerita. Kehidupan karakter utama dan interaksi mereka dengan orang lain sering menjadi fokus utama, memungkinkan pembaca untuk memahami kompleksitas hubungan antar karakter serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka. Novel bukan sekadar media penghibur; novel juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Pembaca dapat mengambil hikmah dari pesan dan amanat yang terkandung di dalamnya. Dari banyaknya penulis zaman sekarang dengan berbagai topik dan tema yang disugukan, pembaca juga harus pandai memilih bahan bacaan. karena selain banyak bacaan yang mengandung pesan dan amanat yang baik juga ada bacaan yang membawa pengaruh buruk.

³ Rani Siti Fitriani, *Ensiklopedi Bahasa dan Sastra Klasik: Pengertian Satra klasik*, (Hikam Pustaka: Yogyakarta, 2021), 4

⁴ A, Thahar, Nurizzati, *bahasa dan sastra (Republika: Jakarta 2012)*, 25

⁵ Widya Ariska, Uchi Amelysa, *Novel dan Novelet*, (Guepedia, 2020), 16

KH.Adrian Mafatihallah Kariem, MA. Yang kini giat menulis buku di sela kesibukannya sebagai pengasuh pondok pesantren La Tansa, Lebak, Banten. Yang beberapa bukunya telah diterbitkan antara lain Dan Bidadari Surga pun Cemburu, Lepas dari Lapas Hidup, dan Surabi Pesantren. Gaya penulisannya yang ringan dan mudah dipahami oleh pembaca dengan sentuhan islami yang dimasukkan kedalam karyanya menjadi ciri khas dalam novel karyanya. Pangeran tak Berharap Mahkota merupakan novel yang ditulis oleh KH.Adrian Mafatihallah Kariem, M.A. Novel yang berjumlah 275 halaman ini berlatar belakang perkotaan metropolis yang memiliki banyak tokoh yang mana Sultan merupakan tokoh utama pria dan Bunga sebagai tokoh utama perempuan dalam novel Pangeran tak Berharap Mahkota.

Sultan digambarkan sebagai sosok yang keras, hidup semaunya, ingin selalu menang, yang dikarenakan sosok sultan ini terlahir dari keluarga ayng kaya raya, segala kebutuhannya ditopang dengan kecukupan dan serba ada. Hidupnya juga penuh dengan cinta, kasih sayang dan kewanjaan. Sedangkan bunga berasal dari keluarga yang sederhana , sejak kecil Bunga dididik dengan pengetahuan agama yang cukup. Pada suatu ketika sultan yang awalnya mudah jatuh cinta dengan wanita yang baginya cantik secara fisik. Yang kemudian dipertemukan oleh bunga yang memiliki paras cantik nan jelita bak bidadari dari kayangan. Jatuh cintanya ia kembali membuat terluka, namun bukan hanya patah hati, melainkan penyesalan atas apa yang telah ia lakukan kepada bunga, dan juga permasalahan keluarga yang tak kunjung selesai. Dalam kegundahan yang dialami sultan memutuskan untuk istirahat sejenak dan melepas penat dengan melakukan perjalanan jauh untuk menenangkan diri. Perjalanan itu membuatnya celaka namun, membawanya kedalam peristiwa yang penuh makna.

Alasan yang dijadikan peneliti tertarik meneliti novel Pangeran tak Berharap Mahkota karya KH. Adrian Mafatihallah Kariem, M.A. Novel mengandung banyak pesan moral yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Novel yang bertemakan keluarga, dengan alur cerita dan bahasa yang ringan, mudah dipahami dengan baik. Hal utama yang menarik perhatian peneliti terhadap novel tersebut adalah cara keluarga Bunga mendidik putrinya. Berdasarkan uraian di atas, terdapat keterkaitan antara pola asuh dan pendidikan karakter dalam novel tersebut, sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut. *“Model Pola Asuh Keluarga Muslim Dan Implikasinya*

Terhadap Pendidikan Karakter Anak: Analisis isi novel "Pangeran Tak Berharap Mahkota Karya KH. Adrian Mafatihallah Kariem, M.A.".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi topik-topik dalam penelitian agar tidak terlalu luas dan menimbulkan banyak tafsiran. Dalam penelitian ini, penelitian difokuskan pada model pola asuh keluarga muslim dan implikasinya terhadap pendidikan karakter anak: analisis isi novel "pangeran tak berharap mahkota karya KH. Adrian Mafatihallah Kariem, M.A.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam novel pangeran tak berharap mahkota?
2. Bagaimana implikasi pola asuh orang tua dalam novel pangeran tak berharap mahkota?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh orang tua dalam novel pangeran tak berharap mahkota
2. Untuk menganalisis implikasi pola asuh orang tua dalam novel pangeran tak berharap mahkota

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.

adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pemahaman penulis mengenai pola asuh dan pendidikan karakter sehingga dapat dijadikan panduan.
 - b. Bagi lembaga pendidikan
Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada dan dapat dijadikan informasi tambahan serta pertimbangan untuk diterapkan dalam pendidikan sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan dalam suatu lembaga pendidikan.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh peneliti berikutnya serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi terkait dengan pola asuh keluarga dan implikasinya terhadap pendidikan karakter.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berguna untuk menunjukkan garis besar dalam struktur penelitian, sehingga akan memudahkan pembaca untuk mengetahui dan memahami setiap bagian dari proposal skripsi. Untuk itu penulis mendeskripsikan sistematika penulisan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan skripsi, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan abstraksi.

2. Bagian Isi

Bagian isi disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan erat menjadi kesatuan yang utuh. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya, dengan melihat bab ini dapat diketahui secara umum isi penelitian. Bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang pengertian dimana mencakup teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian. Bagian ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan sajian analisis data peneliti secara mendalam mengenai uraian penelitian yang berisi analisis hasil temuan pada dalam novel Pangeran Tak Berharap Mahkota, yang dibatasi dalam aspek pola asuh dan pendidikan karakter.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, dan berisi saran-saran yang diberikan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari hasil penelitian